



Lebih Ketat Terapkan Hukum pada Ramadan

GANGGUAN keamanan masih terjadi saat warga menapaki bulan suci. Di Yogyakarta, aksi kejahatan jalanan menyulut keresahan warga.

Karena itu, Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Sri Sultan Hamengku Buwono X meminta polisi konsisten melakukan penindakan secara hukum.

"Kami minta polisi melakukan tindakan hukum dan melakukannya secara konsisten. Kami belum menemukan upaya lain yang efektif untuk

meredam kejahatan jalanan," tandasnya, kemarin.

Dia mengaku sejumlah upaya telah dilakukan, tetapi kejahatan jalanan masih terjadi. "Saya pikir jam malam tidak perlu diberlakukan untuk mengatasi klitih. Kebijakan itu justru menimbulkan pro dan kontra di masyarakat."

Karena itu, Sri Sultan menekankan pentingnya komunikasi yang baik antara orangtua dan anak. "Yang penting orangtua punya kemauan

untuk membatasi anak selama masih di bawah umur."

Kasus terakhir kekerasan anak di jalanan terjadi pada Minggu (26/3). Seorang anak dikeroyok 15 remaja. Polresta Yogyakarta yang mengusut kasus itu sudah menangkap para pelaku.

Keresahan bentuk lain terjadi di Magelang, Jawa Tengah. Ledakan besar terjadi di sebuah rumah di Dusun Junjungan, Desa Giriwarno, Kaliangkrik.

Ledakan berasal dari bahan

pembuatan petasan. Pemilik rumah yang menjadi tempat pembuatan petasan, MF, 33, tewas dan dua pekerja lainnya menderita luka berat. Ledakan itu merusak 11 rumah di sekitarnya.

"Peristiwa ini menjadi peringatan bagi kita semua. Pengembangan kasus pembuatan petasan ini akan kita lanjutkan sebagai bahan pembelajaran bagi warga yang lain," ungkap Kapolda Jawa Tengah Inspektur Jenderal Ahmad Luthfi,

kemarin.

Masih di Jawa Tengah, Polresta Banyumas menggelar operasi penyitaan petasan. Hasilnya, ribuan butir petasan siap edar disita dari seorang pengedar di Desa Bangsa, Kecamatan Kebasen.

"Kami menangkap HK, 30, pemilik petasan. Dia ditangkap saat membawa petasan di dalam mobil," kata Kapolresta Banyumas Komisaris Besar Edy Suranta Sitepu. (AT/TS/LD/N-2)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005